

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya guru mengatasi kesulitan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas III SDN 24 Seluan Kecamatan Putussibau Utara Kabupaten Kapuas Hulu Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bentuk kesulitan keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi kurangnya keberanian dan rasa percaya diri saat berbicara di depan kelas, keterbatasan kosakata, kesulitan menyusun kalimat secara lisan, kurang lancarnya siswa dalam berbicara, serta masih adanya penggunaan bahasa daerah yang dicampurkan dengan Bahasa Indonesia dalam proses komunikasi sehari-hari maupun saat pembelajaran berlangsung.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan berbicara siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya rasa percaya diri, kurangnya motivasi belajar, serta keterbatasan penguasaan kosakata siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi dominannya penggunaan bahasa daerah di lingkungan keluarga dan masyarakat, kurangnya pembiasaan

penggunaan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari, serta keterbatasan media dan sarana pembelajaran yang mendukung keterampilan berbicara siswa.

3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan keterampilan berbicara siswa dilakukan melalui berbagai cara, yaitu memberikan latihan berbicara secara rutin, menggunakan metode tanya jawab dan diskusi, memberikan motivasi dan bimbingan kepada siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan keberanian dan partisipasi siswa dalam berbicara. Upaya tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan agar kemampuan berbicara siswa dapat berkembang dengan lebih baik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai keterampilan berbicara siswa sekolah dasar serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan berbicara pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan keterampilan berbicara siswa.
2. Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa keterampilan berbicara siswa dapat ditingkatkan melalui

pembelajaran yang aktif, komunikatif, dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berbicara secara langsung. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menciptakan suasana belajar yang nyaman agar siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

3. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan penggunaan bahasa sehari-hari memiliki pengaruh terhadap keterampilan berbicara siswa. Dengan demikian, diperlukan kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membiasakan penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar agar keterampilan berbicara siswa dapat berkembang secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam memilih metode dan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dan percaya diri dalam berbicara. Guru juga perlu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa

untuk berlatih berbicara melalui kegiatan diskusi, bercerita, tanya jawab, maupun bermain peran.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan berani dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, khususnya dalam menyampaikan pendapat dan berbicara di depan kelas. Siswa juga perlu membiasakan diri menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam komunikasi sehari-hari.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan media pembelajaran yang mendukung pengembangan keterampilan berbicara siswa, serta menciptakan program pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia siswa secara lisan.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada anak untuk lebih sering berlatih berbicara menggunakan Bahasa Indonesia di lingkungan keluarga sehingga siswa lebih terbiasa menggunakan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi subjek,

metode, maupun strategi pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A. (2026). Implementasi guru dalam mengatasi kesulitan keterampilan berbicara siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX D di MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas Tahun Pelajaran 2024/2025. *ADIBA: Journal of Education*, 5(3), 97–109.
- Iskandarwassid, & Sunendar, D. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa*. PT Remaja Rosdakarya.
- Juniar, M., & Aryanto, A. (2023). Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 555.
- Lestari, C. A., & Ikawati, E. (2026). Keterampilan berbicara (Pengertian berbicara, indikator berbicara dan langkah-langkah menyimak). *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 12(1), 222–230. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.8702>
- Munawir, M., Salsabila, Z. P., & Nisa, N. R. (2022). Tugas, fungsi dan peran guru profesional. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 8–12. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.327>
- Nurfadillah, A. R. (2022). *Persepsi orang tua tentang keterlibatan dalam pendidikan seks pada anak usia dini* (Skripsi). Universitas Lampung.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Puspitasari, A. D. (2023). Pengembangan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar melalui metode diskusi kelompok. *Journal Sultra Elementary School*, 4(2), 529–538.
- Qondias, D., Tanggo, M. D., & Laghe, A. (2025). Strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 SD. *Jurnal Citra Magang dan Persekolahan*, 3(3), 260–269.
- Sahara, & Satria, D. (2025). Keterampilan berbicara sebagai kunci utama dalam kemampuan berbahasa peserta didik di sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(3), 1–9. <https://doi.org/10.47134/jpbsi.v1i3.1750>
- Simatupang, K. M., Amalia, N., Tarigan, J. C. B., Lafau, J. E., Sipahutar, M. M., Marbun, M. T., & Sianturi, Y. (2025). Identifikasi kesulitan belajar Bahasa Indonesia pada siswa SD dan upaya penanganannya. *Primary Education Journals (Jurnal Ke-SD-An)*, 5(3), 1251–1257.

- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Kencana.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa* (Edisi revisi). Angkasa.
- Umalihayati, U., Aini, S., Sa'diyah, H., Fajari, L. E. W., Fajrudin, L., Havita, V. N., Sopiani, N. A., et al. (2024). Analisis kesulitan belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV di sekolah dasar: Studi kasus kualitatif. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 12(2).